

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN  
METODE ALTMAN Z-SCORE  
(Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**KHANZA MAHARANI PUTRI**

**NIM. 17108030056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN  
METODE ALTMAN Z-SCORE**

**(Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**KHANZA MAHARANI PUTRI**

**NIM. 17108030056**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. M. YAZID AFANDI, M.Ag**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-548/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN METODE  
ALTMAN Z-SCORE (STUDI KASUS ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2015-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHANZA MAHARANI PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030056  
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Juni 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 60d2ab2b9eae9



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 60d2ae88f013e



Penguji II

Izra Berakon, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 60cff84418c8a



Yogyakarta, 15 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 60d3fb2bb1e04

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Khanza Maharani Purti  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Khanza Maharani Putri

NIM 17108030056

Judul Skripsi : “Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015- 2019)”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2021

Pembimbing,

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Dr. M. YAZID AFANDI, M.Ag**  
NIP. 19720913 200312 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khanza Maharani Putri

NIM : 17108030056

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 April 2021

Penyusun,



Khanza Maharani Putri

NIM 17108030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanza Marani Putri  
NIM : 17108030056  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

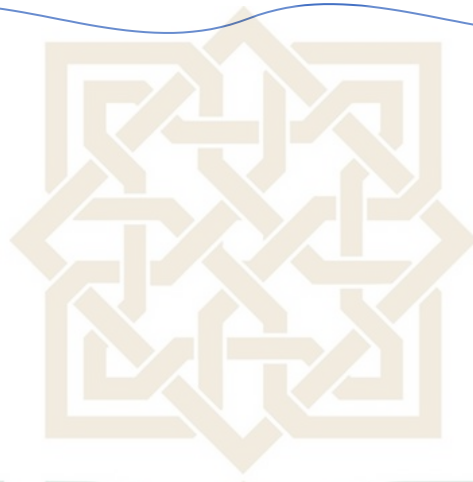
Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 27 April 2021  
Yang menyatakan,



**Khanza Maharani Putri**  
NIM. 17108030056

**HALAMAN MOTTO**

**BERSYUKURLAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Alm. Bapak Wagimin dan Ibu Priyanti Indarsih., adik laki-laki saya Ammarudin Hanivza Putra.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag., yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مِنَعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata

aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
أَعْل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
أَعْل	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
أَعْل	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّامَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
السَّامِئَاتِ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2019)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing saya dari awal hingga akhir semester.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Seluruh karyawan Tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian

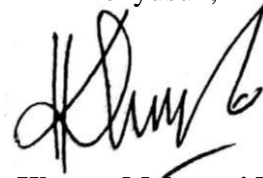
keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.

7. Kepada kedua orangtua saya Alm. Bapak Wagimin dan Ibu Prianti Indarsih, dan adik laki-laki saya Ammarudin Hanivza Putra yang sudah banyak memberikan dukungan selama ini.
8. Sahabatku Anggita Surya Siwi L, R. Mella Yustika, Rita P S, Tantriaty yang dari SMP hingga sekarang masih selalu ada, selalu support serta memberi semangat untukku.
9. Sahabatku Putri Nurany, Nadhifia Salsabila R, Pangestika A, Indah Nur R, M.N. Nopa, Nuki Satria yang selalu ada disaat aku lagi down dalam mengerjakan skripsi, dan juga selalu memberi semangat serta support.
10. Sahabatku Aulia K, Irma Satya, Devi Aryani yang memberikanku support, semangat, dan juga membantu dalam penyusunan skripsiku.
11. Sahabat seperjuangan dan sahabat terbaikku selama kuliah ini, Ismi N. F, Risma Eka M, Noviyani K. K yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu memberi motivasi, yang selalu ada, dan juga selalu memberikan semangat serta support untukku.
12. Teman terbaikku Ade Irma, Azza Nikmaturochmah, dan Kurnia Eka S. yang sudah banyak membantu selama penyusunan tugas akhir ini.
13. Dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Seluruh keluarga besar Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, terkhusus kepada Manajemen Keuangan Syariah 2017, terimakasih atas ceritanya selama menjalani perkuliahan selama ini.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 27 April 2021

Penyusun,



**Khanza Maharani Putri**  
**NIM. 17108030056**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Peneliti .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori.....	15
1. Kebangkrutan.....	15
2. Asuransi Syariah .....	19
3. Laporan Keuangan .....	28
4. Analisis Laporan Keuangan .....	30
5. Metode Altman Z-Score.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40



B. Jenis dan Sumber Data.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Metode Altman Z-Score Modifikasi (1995) .....	43
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
B. Deskripsi Variabel .....	50
1. Variabel <i>Working Capital to Total Asset / WCTA</i> ( $X_1$ ).....	50
2. Variabel <i>Retained Earning to Total Asset / RETA</i> ( $X_2$ ) .....	53
3. Variabel <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Assets / EBITTA</i> ( $X_3$ ) ....	57
4. Variabel <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt / BVEBVD</i> ( $X_4$ ).....	61
5. Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score Modifikasi .....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>xxxviii</b>

## DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Asuransi Jiwa Syariah.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Konvensional dengan Asuransi Syariah .....	24
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah .....	42
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Altman Z-Score Modifikasi .....	43
Tabel 4.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah 2015-2019 .....	49
Tabel 4.2 <i>WCTA</i> ( $X_1$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah periode 2015 hingga 2019 .....	50
Tabel 4.3 <i>RETA</i> ( $X_2$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah periode 2015 hingga 2019 .....	54
Tabel 4.4 <i>EBITTA</i> ( $X_3$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah periode 2015 hingga 2019 .....	58
Tabel 4.5 <i>BVEBVD</i> ( $X_4$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah periode 2015 hingga 2019 .....	62
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi .....	66
Tabel 4.7 Hasil Klasifikasi Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi .....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Aset Asuransi Syariah di Indonesia	
Tahun 2014 – per September 2020 .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 4.1 <i>WCTA</i> ( $X_1$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	
periode 2015 hingga 2019 .....	50
Gambar 4.2 <i>RETA</i> ( $X_2$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	
periode 2015 hingga 2019 .....	55
Gambar 4.3 <i>EBITTA</i> ( $X_3$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	
periode 2015 hingga 2019 .....	59
Gambar 4.4 <i>BVEBVD</i> ( $X_4$ ) pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	
periode 2015 hingga 2019 .....	64
Gambar 4.5 Hasil Nilai Z-Score pada Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah	
periode 2015 hingga 2019 .....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perkembangan Jumlah Aset Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014 – per September 2020 .....	xxii
Lampiran 2: Perhitungan <i>Working Capital to Total Asset</i> ( $X_1$ ) .....	xxii
Lampiran 3: Perhitungan <i>Retained Earning to Total Asset</i> ( $X_2$ ) .....	xxv
Lampiran 4: Perhitungan <i>EBIT To Total Assets</i> ( $X_3$ ) .....	xxviii
Lampiran 5: Perhitungan <i>Book Value of Equity to Book Value of Debt</i> ( $X_4$ ) .....	xxxii
Lampiran 6: Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi .....	xxxiv



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indoensia dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada tahun 2015 sampai 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder pada laporan keuangan tahunan asuransi jiwa syariah yang diperoleh dari masing-masing website resmi perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah analisis Altman Z-Score modifikasi. Dimana variabelnya berupa rasio keuangan berdasarkan rasio keuangan Altman Z-Score. Rasio keuangan tersebut adalah *Working Capital to Total Assets (WCTA)*, *Retained Earning to Total Assets (RETA)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*, dan *Book Value of Equity to Book Value of Debt (BVEBVD)*. Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan asuransi jiwa unit syariah periode 2015 hingga 2019 dapat disimpulkan bahwa dari 15 perusahaan terdapat 2 perusahaan yang diprediksi mempunyai potensi kebangkrutan yaitu PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dan PT Sun Life Financial Indonesia dan 1 perusahaan yang berada pada kondisi *grey zone* yaitu PT Tokio Marine Life Insurance.

**Kata Kunci:** Asuransi Jiwa Syariah, Altman Z-Score, Kebangkrutan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This study aims to predict bankruptcy in Islamic Life Insurance companies in Indonesia using the Altman Z-Score method in 2015 to 2019. This research is a descriptive quantitative research. Samples were taken by purposive sampling method. The data source used is in the form of secondary data on the annual financial statements of Islamic life insurance which are obtained from the respective official website of the company. The analysis model used is the modified Altman Z-Score analysis. Where the variables are in the form of financial ratios based on the financial ratio Altman Z-Score. These financial ratios are *Working Capital to Total Assets (WCTA)*, *Retained Earning to Total Assets (RETA)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*, dan *Book Value of Equity to Book Value of Debt (BVEBVD)*. Based on the results of research analysis using the Altman Z-Score method in sharia unit life insurance companies for the period 2015 to 2019, it can be concluded that out of 15 companies there are 2 companies that are predicted to have the potential for bankruptcy, they are PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia and PT Sun Life Financial Indonesia, and 1 company, PT Tokio Marine Life Insurance, wick is in the grey zone.

**Keywords:** Sharia Life Insurance, Altman Z-Score, Bankruptcy



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagaimana yang lazim terjadi, sebuah usaha memiliki berbagai risiko. Risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat diantisipasi atau diminimalisir. Salah satunya yaitu pada industri asuransi. Meskipun keberadaan lembaga asuransi sebagai penjamin dan investasi untuk individu maupun perusahaan dapat memudahkan dalam antisipasi kemungkinan risiko kerugian yang terjadi di masa yang akan datang (Pramesti, 2019), tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan asuransi juga memiliki risiko kerugian.

Menurut UU No. 2 tahun 1992 mengenai Usaha Perasuransian sebagaimana Pasal 1 ayat (1) tentang Asuransi, menjelaskan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak atau lebih, yang mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan sesuatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Suseno (2014: 4.2) pada dasarnya asuransi adalah

persiapan yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam meminimalisir kerugian yang tidak terduga.

Dari perspektif sistem pengelolaan asuransi di Indonesia, ada dua macam asuransi yaitu asuransi syariah dan asuransi konvensional. Asuransi konvensional telah eksis terlebih dahulu dibandingkan dengan asuransi syariah. Asuransi konvensional merupakan pemindahan risiko yang timbul dari pihak bertanggung kepada penanggung. Sementara itu, asuransi syariah merupakan pengaturan dan pengelolaan risiko sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 menjelaskan bahwa “Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah”.

Asuransi Syariah di Indonesia mulai berkembang dari terbentuknya perusahaan Asuransi Takaful Indonesia pada tahun 1994 yang diprakarsai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TIPATI) dan dipimpin oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, pejabat dari Departemen Keuangan dan Pengusaha Muslim Indonesia (knks.go.id). Asuransi syariah terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

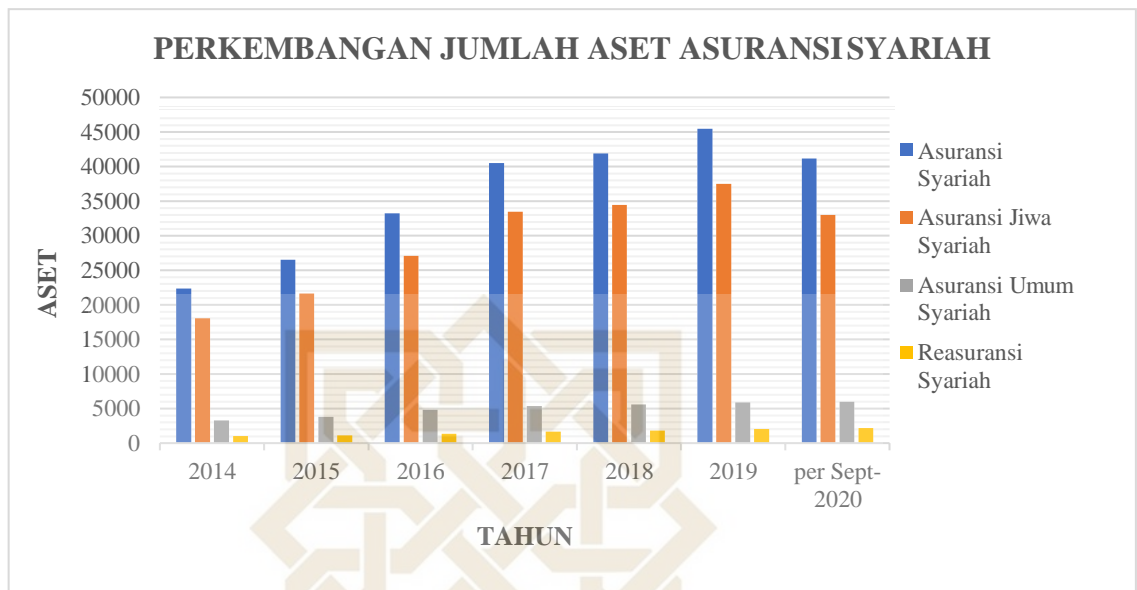


Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

No	Keterangan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah	23	24	25	24	24
2	Perusahaan Asuransi Umum Full Syariah	3	4	5	5	5
3	Perusahaan Asuransi Jiwa Unit Syariah	19	21	23	23	23
4	Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah	5	6	7	7	7
5	Perusahaan Reasuransi Unit Usaha Syariah	3	2	2	2	2
6	Perusahaan Reasuransi Full Syariah	0	1	1	1	1
	Total	53	58	63	62	62

(Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Berlandaskan tabel di atas menyatakan bahwa perusahaan asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2015 sampai 2019. Total perusahaan asuransi syariah pada tahun 2015 sebanyak 53 meningkat menjadi 62 perusahaan ditahun 2019. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 16,9% pada pertumbuhan perusahaan asuransi syariah selama lima tahun terakhir.



**Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Aset Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014 – per September 2020**

Sumber : Data OJK, diolah

Dari gambar diatas menyatakan bahwa perkembangan jumlah aset industri asuransi syariah dari tahun 2014 hingga 2019 mengalami peningkatan. Berbeda dengan periode September 2020 jumlah aset asuransi syariah mengalami penurunan. Meskipun jumlah aset mengalami peningkatan pada tahun 2014 hingga 2019 namun peningkatan tersebut memiliki persentase yang tidak stabil. Pada tahun 2014 jumlah aset sebesar 22.364 triliun. Tahun 2015 jumlah aset mengalami peningkatan menjadi 26.519 triliun. Peningkatan aset asuransi syariah tahun 2014 hingga 2015 sebesar 18,58%. Selanjutnya tahun 2016 jumlah aset mengalami peningkatan menjadi 33.244 triliun. Peningkatan tersebut sebesar 25,36% dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 jumlah aset terus mengalami peningkatan menjadi 40.520 triliun. Namun peningkatan tersebut menurun

sebesar 21,89% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 jumlah aset asuransi syariah juga mengalami peningkatan menjadi 41.915 triliun. Peningkatan tersebut sangat kecil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu hanya sebesar 3,44%. Jumlah aset mengalami peningkatan lagi pada tahun 2019 yaitu menjadi 45.453 triliun dengan persentase juga meningkat sebesar 8,44% dari tahun sebelumnya. Namun jumlah aset per September 2020 mengalami penurunan menjadi 41.168 triliun, penurunan tersebut sebesar 9.43%.

Asuransi Jiwa Syariah merupakan penyumbang aset terbanyak pada perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. Selain itu asuransi jiwa syariah juga selalu mengalami peningkatan baik dari segi aset, kontribusi, klaim, maupun investasinya dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini yaitu ditahun 2015 sampai 2019. Hanya saja per September 2020 aset Asuransi Jiwa Syariah mengalami penurunan sehingga mempengaruhi pertumbuhan aset yang ikut menurun pada asuransi syariah di Indonesia. Tidak hanya asetnya saja yang menurun, namun kontribusi, klaim, dan investasi pada Asuransi Jiwa Syariah juga mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tabel 1.2 Perkembangan Asuransi Jiwa Syariah (dalam Miliar)

No	Keterangan	Tahun						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	per Sept-2020
1	ASET	18.051	21.614	27.079	33.534	34.474	37.487	33.011
2	KONTRIBUSI	7.881	8.813	9.488	11.337	12.695	13.922	10.168
3	KLAIM	2.215	2.597	3.324	3.530	6.201	9.176	7.848
4	INVESTASI	1.653	19.576	24.565	30.448	31.882	34.327	28.838

(Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Satu sisi semakin banyaknya jumlah perusahaan asuransi memberikan pilihan yang luas bagi masyarakat, di sisi lain juga mengakibatkan persaingan antar industri asuransi semakin ketat pula. Ketatnya persaingan, ditambah dengan dihadapkannya pasar bebas *Associations of Southeast Asian Nations* (ASEAN) yang berkaitan dengan perusahaan asuransi asing yang membuka cabang baru di Indonesia. Hal tersebut menjadi tantangan bagi industri asuransi dalam negeri. Selain itu juga, semakin terbukanya kompetisi terkait kemampuan permodalan perusahaan nasional, sumber daya manusia yang berperan dibidang asuransi, serta minimnya literasi keuangan syariah yang hanya 8,93% di tahun 2019. Dilihat dari data OJK tahun 2020, hanya 6,9% pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah. Total persentasenya sebanyak 22% sudah mempunyai produk asuransi, sedangkan sebanyak 17,7% dinyatakan berminat, dan sisanya tidak mempunyai asuransi dan belum berminat (knks.go.id).

Selain itu, menurut OJK pada tahun 2024 berdasarkan UU No. 40 tahun 2014 pasal 87 terkait Perasuransian, Unit Usaha Syariah (UUS) sudah harus *spin-off* (berdiri sendiri). Semua Unit Syariah di Indonesia harus menjadi perusahaan asuransi syariah atau perusahaan reasuransi syariah atau mentransfer portofolio syariahnya pada perusahaan lain dan mengembalikan izin unit syariah kepada OJK. Sedangkan untuk mendirikan asuransi syariah dari unit syariah disyaratkan harus memiliki modal yang besar yaitu kurang lebih 50 miliar (keuangan.kontan.co.id).

Dengan melihat kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya potensi kebangkrutan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang tidak mampu bertahan dalam persaingan dan kestabilan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara khususnya Indonesia. Kebangkrutan sendiri dapat didefinisikan sebagai kegagalan operasional dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau perusahaan dianggap tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, kebangkrutan juga dapat dikatakan dengan likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan (Sanjaya 2018). Berdasarkan hasil dan analisis laporan keuangan, dapat dilakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan sehingga mampu mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan.

Analisis laporan keuangan dapat ditujukan untuk melakukan evaluasi pada posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dari waktu ke waktu dengan penuh pertimbangan. Analisis laporan keuangan memiliki tujuan pokok untuk mengestimasi dan memprediksi yang paling baik terkait keadaan dan kinerja keuangan kedepan. Melalui analisis laporan keuangan tersebut dapat terdeteksi lebih awal mengenai kondisi perusahaan dalam memprediksi kebangkrutan. Hal tersebut sangat memungkinkan oleh para investor, perusahaan, dan kreditur (lembaga keuangan) serta pemerintah untuk mencegah terjadinya krisis keuangan (Syamsuddin, 2009: 37)

Ada beberapa metode untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau

pailit. Salah satu metode yang bisa diterapkan yakni Altman Z-Score. Metode analisis ini lebih mendalam dan spesifik untuk mengukur peluang kebangkrutan dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Metode Altman memiliki tingkat keakurasian hingga 90% dalam menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan yang diteliti (Altman, 2002). Bahkan, Altman mampu memberikan hasil prediksi dengan tingkat akurasi mencapai 95% pada penelitian berikutnya (Muharrami & Sinta, 2018). Model Altman Z-Score sebagai salah satu pengukuran kinerja kebangkrutan yang tidak tetap, melainkan berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan kondisi sebuah perusahaan serta kondisi dimana metode tersebut diterapkan (Ramadhani & Lukviarman, 2009).

Altman mengembangkan metodenya dalam tiga model yaitu Altman Z-Score original, Altman Z-Score revisi, dan Altman Z-Score modifikasi. Perkembangan model Altman ini dimulai dengan penemuannya model Altman Z-Score original yang berfungsi untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan publik manufaktur. Model ini mengombinasikan lima rasio untuk memprediksi kebangkrutan. Setelah menemukan model kebangkrutan yang pertama Altman kemudian merevisi model kebangkrutan menjadi sebuah model yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur *non-public* atau perusahaan swasta. Model ini dinamakan Model Altman Z'-Score Revisi. Sama halnya dengan model sebelumnya, model ini mengombinasikan lima rasio untuk memprediksi kebangkrutan, namun

pada rasio keempat Altman mengubahnya dari rasio *Market Value of Equity to Book Value of Debt* menjadi *Book Value of Equity to Book Value of Debt*. Rasio tersebut diubah karena perusahaan privat tidak memiliki harga pasar untuk ekuitasnya (Altman, 2002). Selanjutnya Altman memodifikasi modelnya agar dapat digunakan untuk seluruh perusahaan, yakni perusahaan manufaktur, non manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang (Kamaludin & Indriani, 2012). Model ini disebut dengan Model Altman Z"-Score Modifikasi. Model ini mengkombinasikan empat rasio untuk memprediksi kebangkrutan. Rasio tersebut sama dengan yang digunakan dalam model Altman Z-Score Revisi, namun dalam model ini Altman mengeliminasi rasio  $X_5$  yaitu *Sales to Total Aset*, dikarenakan rasio ini memiliki banyak variasi pada industri (Caouette et al., 2008: 142). Model modifikasi ini dianggap paling fleksibel karena dapat digunakan oleh seluruh perusahaan. Maka dari itu, model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Altman Z-Score Modifikasi. Pemilihan model ini dikarenakan peneliti akan meneliti perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yaitu industri yang bergerak dibidang jasa dimana perusahaan ini termasuk perusahaan non-manufaktur, selain itu perusahaan ini juga tidak memiliki akun *Sales* pada laporan keuangannya sehingga tidak sesuai apabila menerapkan model Altman Z-Score original maupun revisi (Muharrami and Sinta 2018).

Hasil pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salatin (2013) mengenai kebangkrutan pada industri dan produk tekstil yang telah

terdaftar di BEI menggunakan model Altman Z-Score menyatakan bahwa ke enam industri tekstil yang ditelitinya diprediksi bangkrut. Kemudian jurnal yang ditulis oleh Sanjaya (2018) mengenai kebangkrutan juga pada perusahaan sektor perkebunan yang telah terdaftar di BEI dengan menerapkan metode altman Z-Score mengemukakan bahwa keadaan keuangan pada sektor tersebut rata-rata berada pada kondisi potensial bangkrut. Sedangkan pada penelitian Kadim dan Sunardi (2018) tentang prediksi kebangkrutan pada Bank Pemerintah (BUMN) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2019) terkait prediksi kebangkrutan pada PT Bank Muamalat dengan menerapkan metode Altman Z-Score menyatakan bahwa keadaan perusahaan tersebut dalam posisi rawan bangkrut atau *grey area*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar et al., (2018) mengenai deteksi kebangkrutan pada Industri Asuransi Syariah dengan metode Altman Z-Score mendapatkan hasil bahwa di tahun 2011 hingga 2017 ada lima perusahaan asuransi syariah dalam kondisi aman, dan ada satu perusahaan dalam keadaan *grey area* atau dapat dikatakan rawan bangkrut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2019) tentang prediksi kebangkrutan pada PT Asuransi Takaful Umum dan penelitian yang dilakukan oleh Suteja (2018) mengenai kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan menerapkan metode Altman Z-Score yang menyatakan bahwa keadaan keuangan pada masing-masing perusahaan tersebut berada dalam keadaan sehat. Oleh karena itu dengan



melihat hasil yang berbeda-beda tersebut, maka penulis ingin mengetahui bukti secara empiris bagaimana hasil prediksi potensi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian dengan yang sebelumnya yakni berada pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Selain itu, perbedaan terletak pada periode penelitian yaitu antara tahun 2015 hingga 2019 selama lima tahun.

Berdasarkan persoalan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Kasus Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang, maka rumusan masalahnya ialah bagaimana prediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2015 hingga 2019 berdasarkan metode Altman Z-Score?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan

Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

#### **D. Manfaat Peneliti**

##### **1. Bagi Akademisi**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan pengetahuan khususnya terkait dengan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah selama periode 2015 - 2019 kepada penulis. Selain itu, menyampaikan penjelasan mengenai prediksi potensi kebangkrutan perusahaan asuransi jiwa syariah menggunakan metode Altman Z-Score.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan mendapatkan informasi terkait prediksi potensi kebangkrutan asuransi jiwa syariah dengan menerapkan metode Altman Z-Score, dengan harapan agar dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan keputusan yang diperlukan, sehingga dimasa yang akan datang perkembangan keuangan perusahaan dapat ditingkatkan.

##### **3. Bagi Investor**

Dari hasil penelitian ini menginformasikan kepada para investor sebagai pertimbangan untuk menentukan keputusan penentu pemilihan asuransi dan investasi dengan melihat tingkat kebangkrutan suatu perusahaan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari bab satu hingga bab lima yang saling berkaitan. Sistematika pada penulisan ini memberikan gambaran dan logika berpikir peneliti secara umum. Berikut adalah sistematika penulisan pada penelitian ini:

Pada bab pertama ialah pendahuluan yang menerangkan terkait dengan gambaran awal yang akan dicapai oleh peneliti. Bab ini berisikan latar belakang masalah yang akan menjelaskan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan yang bertujuan untuk batasan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan mengenai pencapaian peneliti.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menjelaskan mengenai teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Teori yang dipakai yaitu teori sinyal, asuransi syariah, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kebangkrutan, serta teori Altman Z-Score. Setelah teori dijabarkan, kemudian dilakukan telaah pustaka dari penelitian terdahulu sebagai acuan dan penguat penelitian. Kemudian dibentuklah kerangka berpikir sebagai gambaran ringkas penelitian. Setelah dilakukan pembahasan mengenai landasan teori, bab selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang menjabarkan terkait rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti. Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bahwa jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Selanjutnya jenis data

pada penelitian ini yaitu data sekunder. Sedangkan sumber data didapatkan dari beberapa website, buku dan jurnal. Selanjutnya, penentuan populasi dan sampel yang bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya ialah penjelasan mengenai variabel dan definisi operasional yang bertujuan untuk untuk mengetahui definisi setiap variabel dan juga operasional pada setiap variabel yang digunakan. Berikutnya, teknik analisis data yang berisikan tentang alat analisis yang digunakan dalam mengolah data. Setelah menentukan metode yang digunakan pada penelitian, selanjutnya menjelaskan hasil dan pembahasan dari data yang telah diolah.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini didasarkan pada perhitungan formula yang terdapat pada metode Altman Z-Score dan klasifikasi yang telah ditentukan pada metode tersebut. Setelah menemukan hasil serta pembahasan, selanjutnya membuat kesimpulan dan saran.

Bab kelima ialah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah disusun. Selanjutnya diakhiri dengan saran untuk perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan Asuransi Jiwa unit Syariah yang terdaftar pada OJK periode 2015 – 2019 dapat disimpulkan bahwa dari 15 perusahaan terdapat 2 perusahaan yang diprediksi mempunyai potensi kebangkrutan yaitu PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dan PT Sun Life Financial Indonesia serta 1 perusahaan yang berada pada kondisi *grey zone* yaitu PT Tokio Marine Life Insurance.

Pada tahun 2015 PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia dikategorikan dalam kondisi *grey area* / rawan bangkrut, dikarenakan nilai Z-Scorenya berada diantara batas *cut off* ( $1,10 < Z'' < 2,60$ ) yakni sebesar 1,391 dan pada tahun 2016 perusahaan ini dalam keadaan bangkrut karena nilai Z-Scorenya berada dibawah titik *cut off* ( $Z'' < 1,10$ ) yaitu sebesar 0,557. Sedangkan Pada PT Sun Life Financial Indonesia nilai Z-Score selama lima tahun berturut-turut (2015 – 2019) berada di bawah titik *cut off* ( $Z'' < 1,10$ ). Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan dikategorikan dalam kondisi bangkrut atau tidak sehat. Dengan nilai secara berturut-turut sebesar 0,291; 0,166; 0,099; 0,581; 0,815 dengan nilai rata-rata 0,390. Potensi kebangkrutan perusahaan tersebut dapat semakin bertambah pada masa yang akan datang apabila pihak manajemen perusahaan tidak melakukan perbaikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Metode ini

hanya pendeteksi dini terhadap potensi kebangkrutan perusahaan dari sisi keuangan perusahaan, karena kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi keuangan atau internal saja melainkan banyak faktor lain yang menjadi penyebab kebangkrutan perusahaan seperti faktor eksternal perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis laporan keuangan dengan rasio yang ditentukan oleh Altman Z-Score Modifikasi saja. Oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan beberapa faktor lainnya agar memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas sampel salah satunya menambahkan data penelitian pada tahun terbaru supaya memperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Bagi pihak perusahaan asuransi jiwa unit syariah diharapkan untuk melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan supaya tidak terdapat potensi kebangkrutan pada waktu yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Ichsan, and Heru Fahlevi. 2020. "Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia." 20.
- Aliyani, Pudhika Aberkha. 2018. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Kota Surakarta Dengan Metode Altman Z-Score Pada Tahun 2014-2016." *IAIN Surakarta*.
- Altman, Edward I. 2002. "Corporate Distress Prediction Models In A Turbulent Economic And Basel Ii Environment." 31.
- Amanda, Elsie Zandra, and Apriani Dorkas Rambu Atahau. 2020. "Prediksi Kebangkrutan Pt Asuransi Jiwasraya Dan Pt Prudential Life Insurance: Aplikasi Metode Altman Z-Score." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 3(1):17. doi: 10.34128/jra.v3i1.42.
- Bakhtiar, Fayakhun, Misbahul Munir, and Ahsan Al Qasas. 2018. "Deteksi Kebangkrutan pada Industri Asuransi Syariah di Indonesia." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1(1):123. doi: 10.12928/ijiefb.v1i1.286.
- Caouette, John B., Edward I. Altman, Paul Narayanan, and Robert Nimmo. 2008. *Managing Credit Risk: The Great Challenge for the Global Financial Markets*. Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Dahlan, Abdul Aziz. 1996. *Eksilopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoeven.
- Hanafi, Mamduh M., and Abdul Halim. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Iqbal, Muhaemin. 2006. *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik: Upaya Menghilangkan Gharar, Maisir, Dan Riba*. Jakarta: Gema Insani.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadim, Abdul, and Nardi Sunardi. 2018. "Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (Bumn) Di Indonesia Tahun 2012-2016." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1(3). doi: 10.32493/skt.v1i3.1095.
- Kamaludin, and Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar Dan Penerapan Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasiram, H. Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muharrami, Rais Sani, and Sinta Sinta. 2018. "Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1(1):51. doi: 10.12928/ijiefb.v1i1.274.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Nikmah, Khubatun. 2019. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019." 84.
- Nopriansyah, Walidi. 2016. *Asuransi Syariah: Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. Yogyakarta: Andi.
- Pramesti, Luthfizani Dinda. 2019. "Analisis Prediksi Kebangkrutan PT Asuransi Takaful Umum Setelah Di Akuisisi Periode Tahun 2017-2018." *IAIN Surakarta*.
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Prastowo, Dwi, and Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Qolbi, N. (18 Januari 2019). *Ini Hambatan Unit Usaha Syariah Asuransi untuk Melakukan Spin Off*. keuangan.kontan.co.id/news diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 Pukul 11.05 WIB.
- Ramadhani, Ayu Suci, and Niki Lukviarman. 2009. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Siasat Bisnis* 13(1):15–28. doi: 10.20885/jsb.vol13.iss1.art2.
- Salatin, Aswinda. 2013. "Penerapan Model Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-201." 10.
- Sanjaya, Surya. 2018. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016." 6(2):11.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudaryono. 2014. *Educational Research Methodology*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Suharyadi, and Purwanto. 2008. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah Life and General Konsep Dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.
- Sumitro, Warkum. 1996. *Asas Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI & Takaful) Di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suseno, Priyonggo. 2014. *Manajemen Risiko Dan Asuransi Syariah*. Banten: Universitas Terbuka.
- Suteja, I. Gede Novian. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk." (1):6.
- Syahatah, Husain Husain. 2006. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*. Jakarta: Amzah.



- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Thohari, Muhammad Zaim, and Nengah Sudjana. 2015. “Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Analisis Model Z-Score (Studi Pada Subsektor Textile Mill Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013).” 9.
- Weston, J. Fred, and Eugene F. Brigham. 1991. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wulandari, Fitria, Burhanudin Burhanudin, and Rochmi Widayanti. 2017. “Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015).” *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1):15. doi: 10.23917/benefit.v2i1.3237.
- Yuwono. 2016. “Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori Kebangkrutan Sringate Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.” *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 5.
- axa.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 3:05 WIB
- brilife.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:19 WIB
- www.allianz.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:01 WIB
- www.aia-financial.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 1:56 WIB
- www.bni-life.co.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 19:34 WIB
- www.car.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:24 WIB
- www.chubb.com, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20:26 WIB
- www.greateasternlife.com, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 19:52 WIB
- www.knks.go.id, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 10.35 WIB
- www.manulife.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:28 WIB
- www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 30 November 2020 pukul 12.06 WIB
- www.panindai-ichilife.co.id, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 19:52 WIB
- www.prudential.co.id, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB
- www.simasjiwa.co.id diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:38 WIB
- www.sinarmasmsiglife.co.id, diakses pada tanggal 02 Oktober 2020 pukul 2:43 WIB
- www.sunlife.co.id, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20:05 WIB
- www.tokiomarine.com, diakses pada tanggal 12 Oktober 2020 pukul 20:12 WIB